

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai dari *Nagelkerke R Square* sebesar 0,247. Hal ini berarti 24,7% penerapan konservatisme dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan *leverage* sedangkan sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai *chi square* sebesar 25,151 dengan nilai signifikan sebesar 0,000,. Dengan nilai *-2 Log Likelihood Value block number = 0* lebih besar dari nilai *-2 Log Likelihood Value block number = 1* maka model regresi semakin baik. Dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan konservatisme dapat dipengaruhi oleh variabel struktur kepemilikan manajerial, sementara, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak mempengaruhi penerapan konservatisme dalam akuntansi. Hal ini berarti bahwa penggunaan variabel bebas dalam

penelitian dapat menjelaskan terjadinya penerapan konservatisme dalam akuntansi

3. Berdasarkan hasil penelitian dari tiga variabel independen perusahaan, hanya variabel struktur kepemilikan saja yang mempunyai pengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

1. Keterbatasan Penelitian
  - a. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012.
  - b. Tingkat aktivitas, tingkat *leverage* dan tingkat likuiditas suatu perusahaan mempunyai banyak ukuran dalam mengukurnya, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 1 proksi untuk masing-masing variabel.
  - c. Penelitian ini hanya menggunakan *earning accrual* untuk mengukur konservatisme akuntansi.
2. Saran
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel lain, seperti variabel-variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel pendeteksi penerapan konservatisme dalam akuntansi.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak menggunakan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan *earning accrual* untuk mengukur konservatisme akuntansi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran lain dalam mengukur konservatisme akuntansi, seperti *earnings/stock returns relation measure dan net asset measure*